

## **Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Astra International TBK Periode 2015–2024**

**Jacobus Vincentius Tanuwidjaya<sup>1\*</sup>, Valerie Shannon Rudyanto<sup>2</sup>,**

**Elizabeth Tiur Manurung<sup>3</sup>**

<sup>1-2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

<sup>3</sup>Pusat Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

<sup>\*</sup>Penulis korespondensi: [jacobusvinc@gmail.com](mailto:jacobusvinc@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** This study aims to analyze the influence of leverage and company size on the profitability of PT Astra International Tbk in the 2015–2024 period and examine the capital structure on the company value of PT Indofood Sukses Makmur Tbk in the 2020–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of quarterly financial statements as many as 20 observations. The independent variables used are the size of the company and capital structure, while the dependent variable is the value of the company as measured by the price to book value (PBV). The analysis was carried out by multiple linear regression to test the partial or simultaneous influence of the two independent variables. The results show that the size of the company has a negative and significant effect on the value of the company, indicating that the increase in assets is not always followed by an increase in the market's perception of the value of the company. On the other hand, the capital structure does not have a significant effect on the company's value, so changes in the composition of debt to assets are not the main factor in determining Indofood's PBV. However, simultaneously the size of the company and the capital structure are proven to have a significant effect on the value of the company, confirming that the combination of the two remains an important consideration in market valuations. The implications of this study emphasize the importance of asset growth efficiency and prudence in funding policies to maintain the sustainability of company value.

**Keywords:** Capital Structure; Company Size; Company Values; Linear Regression; Price To Book

**Abstrak.** Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Astra International Tbk pada periode 2015–2024 serta menelaah struktur modal terhadap nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan sebanyak 20 observasi. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan struktur modal, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV). Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan dari kedua variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa peningkatan aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perubahan komposisi hutang terhadap aset bukanlah faktor utama dalam menentukan PBV Indofood. Namun, secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menegaskan bahwa kombinasi keduanya tetap menjadi pertimbangan penting dalam penilaian pasar. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya efisiensi pertumbuhan aset dan kehati-hatian dalam kebijakan pendanaan untuk menjaga keberlanjutan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan; Price To Book; Regresi Linear; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan

### **1. LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia usaha diketahui semakin ketat dalam menghadirkan tuntutan bagi perusahaan untuk secara mampu melakukan pengelolaan terhadap sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien guna mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dalam kondisi tersebut, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya melalui kegiatan operasional selama periode tertentu. Profitabilitas tidak hanya menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, tetapi juga mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan mengendalikan biaya untuk menghasilkan pendapatan (L. Dewi, dkk, 2023).

Dalam penelitian keuangan perusahaan, profitabilitas adalah variabel penting karena menjadi indikator utama kinerja untuk menilai keberlanjutan usaha, serta daya tarik perusahaan bagi investor dan kreditor. Tingkat profitabilitas yang baik umumnya menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pengembalian yang memadai atas aset yang digunakan, sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, serta menyediakan ruang bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi dan investasi di masa depan (Malasulastrri, S. I., & Rosa, T., 2023).

Profitabilitas juga berfungsi sebagai cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya serta menjadi dasar penting bagi investor, kreditor, dan manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi (Susanto dan Suryani, 2024). Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perlu dianalisis secara mendalam agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

Satu dari beberapa faktor yang menghadirkan pengaruh pada profitabilitas yakni leverage. Leverage diketahui menyajikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber pendanaan yang hadir dari hutang dalam suatu struktur modalnya. Pemanfaatan utang dapat menghadirkan suatu manfaat dengan berupa penghematan terhadap pajak dan peningkatan kapasitas operasional, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan akibat kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Tingkat leverage yang terlalu tinggi berpotensi menekan laba perusahaan, terutama ketika pendapatan yang dihasilkan tidak mampu menutupi beban keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan leverage yang optimal menjadi penting agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Selain leverage, ukuran perusahaan juga diyakini menghadirkan suatu pengaruh pada profitabilitas. Ukuran perusahaan secara umumnya dilakukan pengukuran dengan berdasar pada total Dari aset yang dimiliki, terkait pada penjualan, atau terkait pada pendanaan secara lebih luas efisiensi operasional yang lebih baik, serta daya tawar yang lebih kuat di pasar. Keunggulan tersebut memungkinkan perusahaan besar untuk mencapai skala ekonomi yang dapat meningkatkan laba. Namun, di sisi lain, perusahaan dengan ukuran besar juga menghadapi kompleksitas operasional dan biaya birokrasi yang tinggi, yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas.

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor, seperti otomotif, jasa keuangan, agribisnis, alat berat, dan infrastruktur. Dengan skala usaha yang besar dan struktur pendanaan yang kompleks, PT Astra International Tbk menjadi objek yang relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Dilansir dari PT Astra International Tbk. (2025), secara khusus pada periode 2020–2023, total aset perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, dari sekitar Rp 338 triliun pada tahun 2020 menjadi lebih dari Rp 472 triliun pada tahun 2023. Skala aset yang besar ini memperkuat posisi Astra sebagai salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia, sekaligus menjadikan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel yang relevan dalam menjelaskan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas.

Di sisi struktur pendanaan, peningkatan total aset Astra juga diikuti oleh kenaikan total kewajiban, yang mencapai lebih dari Rp200 triliun pada tahun 2023. PT Astra tetap mampu mencatatkan kinerja laba yang kuat di tengah peningkatan skala aset dan kewajiban. Pada tahun 2023, perusahaan mencatat laba bersih lebih dari Rp30 triliun, yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset berskala besar secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas Astra lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset dan diversifikasi usaha dibandingkan oleh tingkat leverage semata.

Per 31 Desember 2024, Astra mencatat total aset perusahaan yang dimiliki adalah sebesar Rp 472,925 triliun, pendapatan bersih Rp330,920 triliun, serta total liabilitas Rp 201,429 triliun dengan ekuitas Rp 271,496 triliun, yang menunjukkan kapasitas operasional dan finansial sangat besar sehingga relevan dijadikan konteks pengujian variabel-variabel kinerja keuangan.

Selain itu, PT Astra International Tbk memadukan beberapa instrumen pendanaan seperti pinjaman jangka pendek, serta kewajiban jangka panjang yang berasal dari pinjaman bank/pinjaman lain-lain, surat utang dan liabilitas sewa, yang mengindikasikan adanya variasi strategi pembiayaan dan konsekuensi biaya modal yang beragam. Pada lini jasa keuangan, Astra mengelola eksposur pendanaan berbunga mengambang dan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengonversi pinjaman menjadi berbunga tetap (PT Astra Sedaya Finance, 2025). Hal ini memperlihatkan praktik manajemen risiko dan struktur pendanaan yang lebih maju dibanding perusahaan dengan model bisnis tunggal. Selain itu, Astra juga melaporkan utang bersih pada anak perusahaan jasa keuangan yang meningkat menjadi Rp 60,2 triliun per 31 Desember 2024.

Dari uraian data tersebut menunjukkan kelayakan PT Astra International Tbk untuk dapat dianalisis, khususnya jika ditinjau dari periode penelitian 2015–2024 untuk menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang cukup panjang, termasuk menghadapi berbagai dinamika ekonomi, seperti perlambatan ekonomi dan perubahan kondisi bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2015–2014, menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2015–2024 dan menganalisis pengaruh leverage (DAR) dan ukuran perusahaan (*firm size*) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2015–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat menghadirkan suatu kontribusi secara akademis serta berperan sebagai bahan pertimbangan secara praktis terhadap manajemen dan juga pihak-pihak yang berkaitan dalam upaya diambilnya keputusan mengenai keuangan. Berdasar pada keadaan terkait, kajian ini sifatnya krusial untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk dapat diujinya terkait pada pengaruh dari ukuran yang dimiliki perusahaan dan struktur dari modal pada nilai yang dimiliki oleh perusahaan Indofood pada periode 2020 hingga 2024 dan mengaplikasikan data kuartalan agar dinamika perubahan dapat tampak lebih detail. Kajian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu bukti secara empiris yang dapat menghadirkan suatu dukungan dalam upaya dalam menjaga keputusan strategis terhadap perusahaan, terhadap pihak investor, dan juga terhadap pihak regulator.

## 2. LANDASAN TEORI

### Profitabilitas

Profitabilitas dipahami sebagai suatu variabel yang diaplikasikan sebagai upaya untuk dapat diukurnya kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam upaya dihasilkannya suatu keuntungan berdasar pada keseluruhan sumber daya yang dimiliki. Pada konteks dari kajian keuangan, profitabilitas diketahui menjadi cerminan pada tingkatan efektivitas dari manajemen dalam upaya dikelolanya mengenai aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat dihasilkannya suatu keuntungan. Pada profitabilitas yang semakin tinggi, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan karena menunjukkan bahwa aset yang digunakan mampu memberikan hasil yang optimal (Syahdanti dan Marietza, 2024). Oleh sebab itu, profitabilitas sering dijadikan indikator utama dalam menilai keberhasilan operasional dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari total aset yang dimilikinya. Penggunaan ROA dianggap relevan karena rasio ini memperhitungkan seluruh aset perusahaan tanpa membedakan sumber pendanaannya, baik dari modal sendiri maupun utang. Dengan demikian, ROA memberikan gambaran yang objektif mengenai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara keseluruhan. Bagi investor dan manajemen, ROA berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai efisiensi operasional serta dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Adapun dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas mengacu pada *Return on Assets* (ROA) dengan rumus yang mengacu pada penelitian Hendayana et al (2024), yang selanjutnya dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

### **Leverage**

*Leverage* merupakan variabel yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam struktur modalnya. *Leverage* menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal untuk membiayai aset dan aktivitas operasionalnya (Odhiambo et al, 2025). Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kapasitas usaha dan peluang memperoleh laba yang lebih besar, namun di sisi lain juga menimbulkan risiko keuangan berupa kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Oleh karena itu, tingkat leverage yang dimiliki perusahaan perlu dikelola secara hati-hati agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian keuangan, *leverage* sering diukur menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). DAR menunjukkan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat risiko keuangan perusahaan, karena semakin tinggi DAR, semakin besar beban kewajiban yang harus ditanggung perusahaan di masa depan. DAR juga digunakan oleh investor dan kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan demikian, leverage berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan serta struktur pendanaan perusahaan.

Adapun dalam penelitian ini, leverage diukur menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dengan rumus yang mengacu pada penelitian Saudicha dan Kautsar (2023), yang selanjutnya dirumuskan sebagai berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari skala operasional dan sumber daya yang dimilikinya. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis, mengakses pendanaan, serta menghadapi risiko usaha. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki aset yang lebih banyak, jaringan usaha yang luas, serta posisi yang lebih kuat di pasar. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan besar untuk mencapai efisiensi operasional dan skala ekonomi yang lebih baik.

Dalam penelitian keuangan, ukuran perusahaan sering digunakan untuk menjelaskan perbedaan kinerja antar perusahaan, termasuk dalam hal profitabilitas. Perusahaan besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih mudah, baik dari internal maupun eksternal, serta kemampuan manajerial yang lebih matang. Namun, perusahaan dengan ukuran besar juga menghadapi kompleksitas operasional dan biaya yang lebih tinggi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi variabel penting dalam menganalisis kinerja keuangan karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diperkirakan menggunakan *Firm Size* yang diukur melalui logaritma natural dari total aset. Adapun pengukuran tersebut mengacu pada penelitian terdahulu, yang selanjutnya dirumuskan sebagai berikut.

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

### **Kerangka Konseptual Penelitian**

Secara konseptual, profitabilitas perusahaan (ROA) dipengaruhi oleh keputusan pendanaan dan karakteristik operasional perusahaan. Leverage (DAR) merepresentasikan proporsi pendanaan melalui utang dalam pembiayaan aset sehingga secara teoritis dapat memengaruhi laba melalui beban bunga maupun manfaat pendanaan untuk ekspansi aktivitas operasional. Sementara itu, ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan skala aset dan kapasitas sumber daya yang berpotensi meningkatkan efisiensi, akses pendanaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sugianto & Meirisa, 2023). Penelitian ini akan memposisikan leverage (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebagai variabel independen yang berpotensi memengaruhi profitabilitas (Y). Hubungan tersebut diuji pada PT Astra International Tbk periode 2015–2024 melalui model regresi linier berganda untuk menilai pengaruh parsial maupun simultan dari kedua variabel independen terhadap ROA.

### 3. METODE PENELITIAN

Kajian ini akan dibatasi pada objek kajian, yakni PT Astra International Tbk dengan periode observasi selama tahun 2015 hingga tahun 2024 dengan memanfaatkan data sekunder yang hadir dari laporan keuangan yang bersifat tahunan. Variabel terikat yang diaplikasikan pada kajian ini yakni profitabilitas yang diproyeksikan terhadap return on asset serta variabel bebas berupa leverage yang diproyeksikan terhadap deput total asset rasio dan juga ukuran dari perusahaan yang diproyeksikan terhadap *firm size* (ln total asset). Pembatasan ini ditetapkan agar menjaga fokus analisis penelitian dapat terarah dan memastikan kesesuaian antara tujuan penelitian serta metode pengujian yang digunakan.

Kajian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan dimilikinya tendensi untuk dianalisisnya pengaruh dari leverage dan juga ukuran dari perusahaan pada profitabilitas. Variabel terikat pada kajian ini yakni profitabilitas dengan diproduksikan terhadap return on asset, dengan variabel bebas mencakup leverage dengan diproyeksikan terhadap rasio dan juga ukuran yang dimiliki perusahaan dengan diproduksikan terhadap firm size. Objek kajian yakni PT Astra International Tbk dengan memanfaatkan pengamatan selama tahun 2015 hingga 2024. Data sekunder dimanfaatkan pada kajian ini berupa laporan keuangan yang sifatnya tahunan dari perusahaan dengan telah dipublikasi dengan secara resmi. Teknik yang diaplikasikan dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan berdasar pada upaya dokumentasi pada laporan keuangan yang memiliki relevansi terhadap kebutuhan kajian.

Pengolahan dan juga analisis data pada kajian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26. Analisis data mencakup statistik deskriptif untuk menyajikan gambaran mengenai karakteristik dari data kajian, upaya pengujian asumsi klasik, serta analisis regresi linear secara berganda. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Adapun dalam hal ini model persamaan regresi dalam penelitian dapat dilihat melalui persamaan berikut:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

Y = Profitabilitas

X1 = Leverage

X2 = Ukuran Perusahaan

e = Error

### **Pengembangan Hipotesis**

H0a : Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2015–2024.

H0b : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2015–2024.

H1 : Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2015–2024.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2015–2024.

H3 : Leverage dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2015–2024.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.** Model Summary.

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.661	.564	.0255890250

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, LEVERAGE

### **Koefisien Korelasi**

Berdasarkan hasil uji Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,813. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk selama periode 2015–2024. Koefisien korelasi yang mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel leverage dan ukuran perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan perubahan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keeratan hubungan yang tinggi antara variabel independen dan variabel dependen.

### **Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,661, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56,4% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel leverage dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen dan jumlah sampel yang

relatif terbatas. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.

### **Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 2. Uji Parsial.**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	B	Standardized Coefficients	Beta	
1	(Constant)	-4.733	1.833		
	LEVERAGE	.004	.358	.003	.992
	FIRM SIZE	.147	.052	.815	.025

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel leverage yang diproksikan dengan Debt to Total Assets Ratio (DAR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,992, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 0,011 menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk selama periode 2015–2024.

Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara efisien, sehingga beban bunga dan kewajiban keuangan tidak memberikan tekanan yang signifikan terhadap laba bersih (Haris et al, 2024). Selain itu, PT Astra International Tbk sebagai perusahaan berskala besar memiliki arus kas yang relatif stabil serta diversifikasi usaha yang luas, sehingga dampak risiko keuangan dari penggunaan utang dapat diminimalkan.

Tidak signifikannya pengaruh leverage terhadap profitabilitas juga menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan proporsi utang terhadap aset tidak selalu diikuti oleh perubahan tingkat ROA. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat apabila mampu meningkatkan produktivitas aset, namun dapat menjadi tidak relevan terhadap profitabilitas apabila perusahaan telah berada pada tingkat struktur modal yang optimal. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Aurelia et al (2022) yang

menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, khususnya pada perusahaan besar dengan manajemen keuangan yang matang.

### Pengaruh Size terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan firm size menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,025, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,843. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk selama periode penelitian. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat profitabilitas yang dihasilkan juga cenderung meningkat.

Pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar memiliki keunggulan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih baik, serta kemampuan untuk mencapai skala ekonomi (Pratama dan Mukhtaruddin, 2025). Kondisi ini memungkinkan perusahaan menekan biaya produksi dan operasional, sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari aset yang digunakan.

Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki posisi tawar yang lebih kuat di pasar, baik terhadap pemasok maupun konsumen, sehingga mampu menjaga stabilitas pendapatan. Dalam konteks PT Astra International Tbk, diversifikasi lini bisnis juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan profitabilitas, karena risiko usaha dapat tersebar ke berbagai sektor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadila dan Miharja (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, di mana semakin besar skala perusahaan, semakin besar pula peluang dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.004	6.823	.023 <sup>b</sup>
	Residual	.005	7	.001		
	Total	.014	9			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, LEVERAGE

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 6,823 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan firm size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Astra International Tbk selama periode 2015–2024. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Secara teoritis, pengaruh simultan leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dapat dijelaskan melalui teori struktur modal, khususnya *Trade-Off Theory*. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang, seperti penghematan pajak, dengan biaya yang ditimbulkan, seperti risiko kebangkrutan dan beban bunga (Ridhuwan dan Aliyah, 2025). Dalam konteks ini, leverage tidak berdiri sendiri dalam memengaruhi profitabilitas, melainkan berinteraksi dengan kapasitas aset dan skala perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menanggung risiko utang sehingga penggunaan leverage dapat dikelola secara lebih efektif untuk mendukung kegiatan operasional (Putri et al, 2024).

Selain itu, hasil uji simultan juga dapat dijelaskan melalui *Pecking Order Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu sebelum menggunakan utang dan ekuitas. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki laba ditahan yang lebih tinggi dan arus kas yang stabil, sehingga mampu mengelola struktur pendanaan secara lebih fleksibel. Ketika ukuran perusahaan besar dikombinasikan dengan tingkat leverage yang terkendali, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan menghasilkan laba yang optimal.

Pengaruh simultan leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dianalisis secara parsial, melainkan harus dilihat secara menyeluruh. Meskipun secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan, keberadaannya tetap memiliki peran dalam mendukung kinerja keuangan ketika dikombinasikan dengan ukuran perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola dengan baik, didukung oleh skala aset yang besar, dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Leppang et al (2024) yang menyatakan bahwa leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa struktur modal dan skala perusahaan merupakan faktor penting yang saling melengkapi dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Oleh karena itu, manajemen PT Astra International Tbk perlu mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan utang dan pengelolaan aset secara optimal agar profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Berangkat dari uraian hasil pembahasan di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan dapat dikaitkan dengan karakteristik pengelolaan keuangan PT Astra International Tbk sebagai perusahaan konglomerasi dengan diversifikasi usaha yang luas. Kondisi ini memungkinkan manajemen untuk mengelola penggunaan utang secara lebih terkendali, sehingga peningkatan leverage tidak secara langsung menekan profitabilitas melalui beban bunga (Tirtanata, P., & Yanti, L. D. 2021). Artinya, struktur pendanaan berbasis utang yang dimiliki Astra ditujukan sebagai alat pendukung operasional dan ekspansi jangka panjang.

Selain itu, temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen PT Astra dalam memanfaatkan skala usaha yang besar. Total aset yang besar memungkinkan perusahaan memperoleh *economies of scale* terhadap sumber pendanaan dengan biaya modal yang relatif lebih rendah. Hal ini juga didukung dengan skala aset yang besar dan memberikan fleksibilitas manajerial dalam mengalokasikan sumber daya ke segmen usaha yang paling menguntungkan, sehingga laba yang dihasilkan relatif lebih optimal dibandingkan perusahaan dengan skala yang lebih kecil.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasar pada upaya kajian yang telah dilaksanakan, dapat diperolehnya pemahaman bahwa dalam konteks parsial leverage yang diproduksikan terhadap Debt to Total Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Astra International Tbk selama periode 2015–2024. Hal tersebut menyajikan pemahaman bahwa tingkatan dari pemanfaatan utang yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung menghadirkan pengaruh pada kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam upaya dihasilkannya keuntungan dari aset yang dimiliki. Sementara itu, ukuran yang dimiliki perusahaan terhadap firm size dan menghadirkan pengaruh secara positif dan dimilikinya signifikansi pada profitabilitas, dengan menghadirkan suatu indikasi bahwa skala perusahaan yang semakin besar, maka kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan

keuntungan juga akan mengalami peningkatan tahap. Secara bersamaan, leverage dan juga ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh secara signifikan pada profitabilitas, sehingga dapat dipahami bahwa kinerja profitabilitas dari perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi struktur pendanaan dan skala aset yang dimiliki. Model penelitian ini juga menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan agar dapat menjadi bahan evaluasi selanjutnya. Hal ini karena objek penelitian hanya berfokus pada satu perusahaan, sehingga hasil penelitian memiliki ruang generalisasi yang terbatas apabila diterapkan pada perusahaan lain atau sektor yang berbeda. Selain itu, periode pengamatan menggunakan data tahunan 2015–2024 sehingga jumlah observasi relatif terbatas dan berujung dapat memengaruhi kekuatan statistik dalam mendeteksi pengaruh variabel secara lebih sensitif.

Dalam penelitian ini, variabel yang dimasukkan adalah *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel independen, sehingga masih terdapat kemungkinan variabel lain yang lebih relevan memengaruhi profitabilitas (ROA), seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, struktur biaya, maupun kondisi makroekonomi yang belum diikutsertakan dalam model. Pun, penggunaan pendekatan regresi linier berganda dengan data deret waktu tahunan memerlukan pengendalian asumsi statistik secara ketat, dimana keterbatasan pada kualitas dan variasi data dapat berpengaruh terhadap stabilitas estimasi koefisien.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi manajemen PT Astra International Tbk untuk terus menjaga keseimbangan dalam pengelolaan struktur modal dengan mempertimbangkan tingkat leverage yang optimal agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan ukuran perusahaan sebagai salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, efisiensi operasional, atau pertumbuhan penjualan, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(2), 289–300.

Aurelia, R. A., Murni, Y., & Yatim, M. R. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, leverage, dan *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(3), 397–411.

Dewi, L. G. R. P., & Abundanti, N. (2023). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, manajemen modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(7), 1239–1253.

Fadila, S. V., & Miharja, K. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 7014–7023.

Hendayana, Y., Ramdhany, M. A., Pranowo, A. S., Rachmat, R. A. H., & Herdiana, E. (2024). Exploring the impact of profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance, moderated by firm size in LQ45 companies. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2371062. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062>

Leppang, I., Torano, N., & Sapari, L. S. J. (2024). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan terhadap profitabilitas perusahaan (subsektor makanan & minuman). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1038–1050.

Malasulastri, S. I., & Rosa, T. (2023). Pengaruh analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 136–147.

Odhiambo, J. D., Murori, C. K., & Aringo, C. E. (2025). Financial leverage and firm performance: An empirical review and analysis. *East African Finance Journal*, 4(1), 25–35.

PT Astra International Tbk. (2025). *Astra account December 2024: Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023* (Laporan tahunan). <https://r2.astra.co.id/financial-reports/Astra%20Account%20December%202024.pdf>

PT Astra Sedaya Finance. (2025). *Laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2025*. Bursa Efek Indonesia.

Putri, A. S., Pebriani, R. A., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh *firm size*, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas subsektor transportasi periode 2018–2022 pada Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 7921–7937.

Ridhuwan, K. A., & Alliyah, S. (2025). Peran leverage dan ukuran perusahaan dalam memberi dampak pada profitabilitas. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5432–5441.

Saudicha, M. S., & Kautsar, A. (2024). The effect of liquidity, leverage, firm size, CEO duality, and political connection on financial distress with profitability as a moderating variable in property & real estate sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018–2022. *Journal of Business and Management Review*, 5(3), 215–233.

Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *MDP Student Conference*, 2(2), 197–204.

Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(9), 2413–2426.

Syahdanti, A. D., & Marietza, F. (2024). The influence of profitability, company size, media exposure, and leverage on carbon emissions disclosure. *EKOMBIS Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 1095–1108.

Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. *eCo-Fin*, 3(1), 173–185.